



TARGETKAN 18.000 TIMBANGAN Tera Ulang Tak Lagi Dipungut Retribusi

YOGYA (KR) - Pemberlakuan regulasi terkait urusan keuangan pemerintah pusat dan daerah, banyak memberikan kemudahan bagi masyarakat. Salah satunya urusan tera ulang timbangan yang tidak lagi dipungut biaya retribusi atau gratis.

UPT Metrologi Legal Kota Yogya memanfaatkan hal tersebut untuk mendorong terwujudnya tertib ukur bagi para pelaku usaha. "Sidang tera atau tera ulang ini bertujuan untuk melindungi pembeli dan penjual terkait ukuran dan takaran. Dengan adanya peraturan yang baru yakni tera ulang alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya ini dilakukan secara gratis. Harapannya akan semakin banyak pelaku usaha yang melakukan pengujian di UPT Metrologi Legal Kota Yogya," jelas Kepala UPT Metrologi Legal Kota Yogya Bambang Yuhana, Rabu (31/1).

Pihaknya pun menargetkan sebanyak 18.000 macam timbangan di Kota Yogya kembali dilakukan sidang tera atau tera ulang. Kegiatan tersebut dalam rangka menjamin mutu dan keakuratan timbangan bagi pelaku usaha di Kota Yogya. Pada tahun lalu, proses tera ulang dipungut retribusi berkisar Rp 3.000 hingga Rp 10.000 tergantung dari jenis timbangan. Sedangkan mulai Januari 2024 hingga seterusnya, proses tersebut tidak lagi dipungut retribusi baik yang dilakukan di UPT Metrologi Legal Kota Yogya maupun tera ulang di lapangan.

Bambang mengatakan, kegiatan tera ulang setidaknya dilakukan setiap tahun sekali. Tujuannya untuk menjamin kebenaran ukuran dan kepastian hukum serta perlindungan konsumen. Pihaknya secara berkelanjutan juga akan melakukan tera ulang ke semua pasar di Kota Yogya.

Dengan demikian harapannya para pedagang di Kota Yogya mampu patuh dan membudayakan tertib ukur dalam melakukan kegiatan usahanya. Masyarakat pun memiliki rasa percaya dalam membeli produk yang dijual. "Jika sudah dilakukan tera ulang maka para pelaku usaha sudah sah untuk menggunakan timbangan yang teruji sesuai standar peraturan yang ada" imbuhnya.

Selain itu, pihaknya berpesan kepada masyarakat apabila menemukan adanya kecurangan terkait alat timbang atau takaran baik di pasar, toko, SPBU, dan lain sebagainya agar bisa segera melapor ke kantor pada hari dan jam kerja. Jajarannya pun akan langsung menindaklanjuti laporan tersebut sebagai bentuk tanggungjawabnya.

Sementara sejak awal bulan, sudah sekitar 784 alat ukur, takar atau timbang yang dilakukan pembaharuan cap tera. Sejauh ini pihaknya juga tidak menemui adanya kecurangan. Hanya, ada beberapa kendala saat melakukan kegiatan peneraan di lapangan seperti keterbatasan angkutan operasional untuk melakukan tera di lapangan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005